

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *PERSONALITY TRAITS* DAN SIKAP TERHADAP
UANG PADA PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

Nadiah Syarah Andriyani

NIM : 2014210036

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2018

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Nadiah Syarah Andriyani
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 18 Juli 1995
N.I.M : 2014210036
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSONALITY TRAITS, DAN SIKAP TERHADAP UANG PADA PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 10-3-2018



(Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Tanggal : 13-3-2018



(Dr. Muazaroh, S.E., M.T.)

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *PERSONALITY TRAITS*, SIKAP TERHADAP UANG PADA PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA

Nadiah Syarah Andriyani
2014210036
Management-STIE Perbanas Surabaya
Nadiahsyarah18@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this study is to examine and analyze the impact of financial literacy, personality traits and attitudes toward money on family financial planning. The sample of this research is 140 families who live in Surabaya and also by using technical data analysis of MRA test. Financial literacy has a positive impact on family financial planning. It indicates that financial literacy that every individual has will affect them in planning their family's finance. Personality traits have a positive impact on family financial planning, and it can be concluded that Personality traits owned by every individual can affect them in planning his family's finances. The higher the Personality trait owned by each individual, the better the financial planning of their family. The attitude towards money also have a positive impact on family financial planning. The better the attitude towards money, the better the family financial planning.

Keywords: *Financial Literacy, Personality Traits, attitude towards money, financial planning*

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan keluarga merupakan salah satu bentuk dari manajemen keuangan. Manajemen keuangan di keluarga juga sangat penting tidak hanya untuk suatu perusahaan, tetapi juga sangat penting bagi keluarga. Salah satu komponen dalam melakukan perencanaan keuangan adalah menyusun anggaran setiap bulan yang terdiri dari pendapatan yang di-peroleh dan pengeluaran. Pada pengeluaran keuangan dalam masyarakat, tiap bulannya banyak pengeluaran diluar dugaan yang di perkirakan oleh setiap keluarga, sehingga ketika terjadi hal yang tidak diharapkan kebanyakan keluarga kebingungan karena keuangan untuk hal tersebut tidak tersedia.

Menurut Subiaktono (2013) langkah-langkah awal dari perencanaan keuangan adalah mempelajari kondisi keuangan pribadi

yaitu dengan melihat pemasukan, pengeluaran, serta mengenali instrumen-instrumen investasi yang akan dipilih, menentukan tujuan apa yang diinginkan masing masing pribadi, mengenali suatu pola investasi yang akan dimasuki. Menurut Masassya (2007), mengartikan perencanaan keuangan keluarga merupakan strategi bagaimana keluarga dapat mencapai tujuan keuangan keluarga dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Menurut Vincentius dan Nanik Linawati (2014), Literasi keuangan dengan perencanaan keuangan keluarga ini berpengaruh yang positif, semakin tinggi atau semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh individu maka akan semakin baik perilaku perencanaan keuangan. Begitu sebaliknya, semakin rendah atau semakin

buruk literasi keuangan yang dimiliki oleh individu maka akan berpengaruh negatif pada perilaku perencanaan keuangannya yang juga semakin memburuk. Dengan kata lain, individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan mudah untuk memahami perencanaan keuangan yang baik dan benar, selain itu individu tersebut juga memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan. Menurut Norma dan Meliza (2013) Orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan seperti membayar semua tagihannya tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan dan memiliki dana darurat. Namun pernyataan tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Irine dan Lady (2016) yang menyimpulkan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavioral*, karena tidak selamanya individu yang pengetahuan keuangan yang tinggi selalu dapat mengendalikan keuangannya atau literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu yang dimiliki karena literasi keuangan menggambarkan adanya Pendidikan keuangan individu tersebut.

Menurut Kinicki dan Kreitner (2006), *personality traits* adalah sebuah sitem yang melekat dan sebuah karakteristik yang ada pada diri individu yang berkontribusi secara konsisten terhadap pemikiran atau gagasan perasaan dan perilakunya. Penelitian sifat dasar kepribadian (*personality traits*) yang dilakukan oleh Pirog dan Roberts (2007), kepribadian pada diri seseorang sangat berhubungan atau dipengaruhi oleh pola hidup dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari atau pun sedang melakukan perencanaan keuangan keluarga. Menurut Subiaktono (2013), Faktor *personality traits* sering dianggap sebagai faktor kunci dalam proses pembuatan keputusan dalam merencanakan keuangan. Kepribadian dengan ciri *conscientiousness* merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh kerapian, ketelitian, keteraturan dan tepat biaya yang

berpengaruh bagi individu dalam melakukan perencanaan keuangannya karena semakin tinggi kepribadian *conscientiousness* seseorang maka perencanaan keuangan keluarga semakin baik. Menurut Subiaktono (2013), *personality traits* dengan ciri *conscientiousness* mempunyai pengaruh yang positif pada perencanaan keuangan keluarga.

Sikap terhadap uang juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga. Menurut Emil (1996), sikap terhadap uang adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik keadaan atau suatu objek. Dalam sikap terhadap uang yang baik dimulai dengan mengaplikasikan sikap terhadap uang yang baik pula. Tanpa menerapkan sikap yang baik dalam keuangan, sulit untuk memiliki surplus keuangan untuk tabungan masa depan apalagi memiliki modal investasi. Dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan investasi atau pengalokasian dana dengan perencanaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tak terbatas. Menurut Shohib (2015) sikap terhadap uang mampu mempengaruhi perilaku keuangan sehari-hari, sikap mampu mempengaruhi rencana menabung dan sikap mempengaruhi kemampuan keuangan masa depan. Menurut Ririn Nindia dan Hartoyo (2013) bahwa sikap terhadap uang berpengaruh positif signifikan pada perencanaan keuangan keluarga. Berdasarkan uraian diatas banyak faktor yang bisa mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga dan banyak penelitian terdahulu yang sudah menggunakan variabel ini, sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan variabel tersebut dan menambahkan beberapa variabel serta melakukan penelitian di Kota Surabaya dengan mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Personality Traits* dan Sikap Terhadap Uang Pada Perencanaan Keuangan Keluarga”.

Selain itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kota Surabaya karena Kota Surabaya merupakan Kota terbesar ke dua di Indonesia dengan jumlah

penduduk sebesar 3.016.653 jiwa. Memiliki karakteristik kepribadian yang berbeda dalam merencanakan keuangannya.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Perencanaan Keuangan Keluarga

Menurut Aulia (2009), pada prinsipnya sebuah perencanaan keuangan adalah untuk membantu dan memudahkan setiap keluarga dalam menentukan regulasi keluar masuknya uang dalam keluarga. Fungsi dari perencanaan keuangan keluarga adalah merencanakan masa depan sedini mungkin untuk mencapai tujuan keuangan yang dicita-citakan melalui pengelolaan keuangan yang terencana, teratur dan bijak. Dengan adanya perencanaan keuangan, kita bisa mengontrol kondisi keuangan kita sekarang atau hari esok. Pada dasarnya, tujuan individu melakukan perencanaan keuangan keluarga yaitu untuk mencapai tujuan hidup. Tujuan perencanaan keuangan keluarga menurut Adler dan lutfi (2009), Tujuan hidup sendiri bermacam-macam sesuai dengan keinginan seseorang atau keluarga, misalnya membeli rumah atau mobil, tabungan Pendidikan anak, perencanaan dana pensiun dengan layak dan mapan, serta perencanaan keuangan lainnya.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan. Lusardi dan Mitchell (2010), memberikan batasan literasi keuangan atau melek keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasinya. Literasi keuangan sangat membantu dalam membuat pilihan dan mengambil langkah efektif meningkatkan kesejahteraan finansial. Menurut Anis Dwiastanti (2015) berpendapat jika individu memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik, maka dia akan lebih pintar dalam mengelola keuangan untuk mencapai

kemakmurannya. Menurut Chen dan Volpe (2008) dalam literasi keuangan terdapat beberapa aspek keuangan, antara lain: *basic personal finance*, pinjaman, asuransi atau proteksi, investasi.

Dalam merencanakan keuangan yang baik khususnya bagi keuangan keluarga, tidak terlepas dari literasi keuangan dari masing-masing individu. Literasi keuangan adalah faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan sebelum mengelola keuangan keluarga. Menurut Vincentius dan Linawati (2014) literasi keuangan dengan perencanaan keuangan keluarga ini memiliki hubungan yang positif, dimana semakin tinggi atau semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh individu maka akan semakin baik pula perilaku perencanaan keuangannya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah atau semakin buruk literasi keuangan yang dimiliki oleh individu maka akan berpengaruh pada perilaku perencanaan keuangannya yang juga semakin memburuk. Dengan kata lain, individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan mudah untuk memahami perencanaan keuangan yang baik dan benar, selain itu individu tersebut juga memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan. Sehingga individu dengan literasi keuangan yang baik akan dapat merencanakan keuangan untuk mengelola keuangannya secara teratur dan efektif. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Literasi keuangan berpengaruh positif pada perencanaan keuangan keluarga.

Personality Traits

Menurut Kinicki dan Kreitner (2006), *personality traits* adalah sebuah sitem yang melekat dan sebuah karakteristik yang ada pada diri individu yang berkontribusi secara konsisten terhadap pemikiran atau gagasan perasaan dan perilakunya. Berdasarkan penghasilan bukan ukuran seseorang mengalami masalah keuangan didalam keluarganya. Faktor perilaku individu yang mempengaruhi keberhasilannya dalam merencanakan keuangannya. Termasuk menyangkut bagaimana perilaku seseorang menggunakan seluruh pendapatan yang dimilikinya. Sering dialokasikan melalui pengeluaran didasari oleh perilaku mereka yang tercermin dalam gaya hidup, keinginan dirinya sendiri maupun pengaruh lingkungan. Menurut Subiaktono (2013), Kepribadian dengan ciri *Conscientiousness* yang merupakan salah satu dari beberapa faktor *personality traits* yang menggambarkan perbedaan keteraturan dan *self-discipline* seseorang. Kepribadian dengan ciri *Conscientious* merupakan perilaku yang ditunjukkan seperti kerapian, ketelitian, keteraturan, tepat biaya.

Sikap Terhadap Uang

Sikap terhadap uang merupakan kecenderungan sikap yang positif atau negatif terhadap uang. Sikap terhadap uang mampu mempengaruhi perilaku keuangan sehari-hari, sikap mempengaruhi rencana menabung dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan untuk masa depan Mien dan Thao (2015). Menurut Tang (1992) dalam sikap terhadap uang yaitu: *good* dan *budget*. Menurut Muh.Shohib (2015) dan Yamauchi dan Templer (1982) konsep sikap terhadap uang yaitu: *Power-Prestige* (kekuatan-gengsi), *Retention Time* (keamanan pengelolaan).

Menurut Taneja (2012), sikap individu terhadap uang dipengaruhi oleh banyak faktor

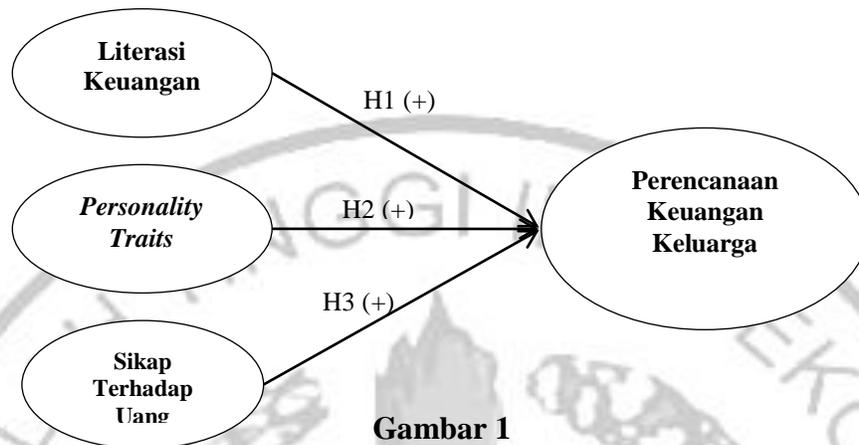
Conscientiousness mendeskripsikan *control* terhadap lingkungan sosial, menunda kepuasan serta berpikir sebelum bertindak, mengikuti suatu peraturan dan norma, terorganisir, terencana dan memprioritaskan tugas.

Faktor *personality traits* sering dianggap sebagai faktor kunci dalam proses pembuatan keputusan dalam merencanakan keuangan. Kepribadian dengan ciri *conscientiousness* merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh kerapian, ketelitian, keteraturan dan tepat biaya yang berpengaruh dalam perencanaan keuangan karena semakin tinggi kepribadian *conscientiousness* yang dimiliki oleh seseorang maka perencanaan keuangan keluarga semakin baik. Menurut Subiaktono (2013), *personality traits* dengan ciri *conscientiousness* mempunyai pengaruh yang positif pada perencanaan keuangan keluarga. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :
Hipotesis 2 : *personality traits* berpengaruh positif pada perencanaan keuangan keluarga.

diantaranya pengalaman masa kanak-kanak individu, pendidikan, keuangan, status sosial, lingkungan sosial ekonomi dan keluarga. Menurut Mien dan Thao (2015) sikap mampu mempengaruhi perilaku keuangan sehari-hari, sikap mempengaruhi rencana menabung dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan masa depan. Menurut Ririn Nindia dan Hartoyo (2013) bahwa sikap terhadap uang berpengaruh positif signifikan pada perencanaan keuangan keluarga. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :
Hipotesis 3 : Sikap terhadap Uang berpengaruh pada perencanaan keuangan keluarga.

Kerangka pemikiran yang mendasari dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai

berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu keluarga yang bertempat tinggal di Kota Surabaya. Dengan sampel yang digunakan adalah metode *non random sampling*, tidak semua element populasi memiliki probabilitas yang sama untuk dijadikan sampel dan menggunakan *cluster sampling* yang mana populasi tersebar pada beberapa wilayah.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana pemilihan sampel berdasarkan tujuan yang disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data diperoleh langsung dari responden. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode survey dengan menggunakan kuesioner. Dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada keluarga yang berdomisili di Kota Surabaya yang memenuhi kriteria yang telah

ditentukan oleh peneliti. Setelah itu peneliti akan mengelola dan menganalisis data.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel yang mempengaruhi (dependen) yaitu perencanaan keuangan keluarga dan variabel independen yaitu literasi keuangan, *personality traits* dan sikap terhadap uang.

Definisi Operasional Variabel

Perencanaan Keuangan Keluarga

Perencanaan keuangan keluarga adalah merencanakan masa depan sedini mungkin untuk mencapai tujuan keuangan yang dicita-citakan melalui pengelolaan keuangan yang terencana, teratur, bijak dalam merencanakan keuangan keluarganya. Pengukuran variabel menggunakan skala *Likert* dengan lima kategori respon yang dimulai dari skala 1 sampai 5, yaitu : Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1, Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 2, Untuk jawaban sering diberi skor 3, Untuk jawaban sangat sering diberi skor 4, Untuk jawaban selalu akan di berikan skor angka 5.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan individu dalam mengelola keuangannya secara bijaksana dan efektif. Variabel literasi keuangan diukur dengan 20 item pernyataan yang disajikan dengan pilihan jawaban benar

atau salah, yang dimana pertanyaan dikaitkan dengan pengetahuan keuangan secara umum yang mencakup kewajiban atau hutang, investasi atau tabungan dan asuransi atau proteksi. Pengukuran variabel literasi keuangan menggunakan skala rasio sebagai berikut :

$$\text{Literasi Keuangan} = \frac{\sum \text{Jawaban Benar}}{\sum \text{Total Pertanyaan}} \times 100\%$$

Personality Traits

Menurut Kinicki dan Kreitner (2006), *personality traits* adalah sebuah sitem yang melekat dan sebuah karakteristik yang ada pada diri individu yang berkontribusi secara konsisten terhadap pemikiran atau sebuah gagasan perasaan dan perilakunya. Pengukuran variabel menggunakan skala *likert* melalui lima item pernyataan terkait *personality traits*. Skala pengukuran sikap terhadap uang dimulai dari angka satu (1) sampai dengan lima (5), yaitu : Untuk jawaban tidak setuju diberi skor 1, Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 2, Untuk jawaban sering diberi skor 3,

Untuk jawaban sangat sering diberi skor 4, Untuk jawaban selalu diberi skor 5.

Sikap Terhadap Uang

Shohib (2015), Sikap terhadap uang adalah cara pandang seseorang terhadap uang. Pengukuran variabel menggunakan skala *likert* melalui lima item pernyataan terkait bagaimana sikap terhadap uang. Skala pengukurannya dimulai dari angka 1 sampai 5, yaitu : Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1, Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 2, Untuk jawaban sering diberi skor 3, Untuk jawaban sangat sering diberi skor 4, Untuk jawaban selalu diberi skor 5.

Tabel 1
Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Kode	Sumber
1.	Perencanaan Keuangan Keluarga	a. Mengatur pengeluaran	PKK 1	Subiaktono (2013)
		b. Mengenali instrument investasi	PKK 2	
		c. Pendapatan disisihkan untuk menabung	PKK 3	
		d. Pendapatan digunakan untuk konsumsi	PKK 4	
		e. Perencanaan hari tua	PKK 5	
2.	Literasi Keuangan	a. Pengetahuan keuangan	LK 1	Chen dan Volpe (1998)
		b. Pengelolaan tabungan dan pinjaman	LK 2	
		c. Pengetahuan asuransi	LK3	
		d. Pengetahuan investasi	LK 4	
3.	<i>Personality Traits</i>	a. Rapi	PT 1	Subiaktono (2013)
		b. Teliti	PT 2	
		c. Teratur	PT 3	
		d. Tepat biaya	PT 4	
4.	Sikap Terhadap Uang	a. Menganggarkan uang	SK 1	Tang (1992) dan Yamauchi (1982)
		b. Fungsi penggunaan uang	SK 2	
		c. Pandangan penggunaan uang	SK 3	
		d. Mengelola keuangan dengan baik	SK 4	

Sumber : Subiaktono (2013), Chen dan Volpe (1998), Tang (1992) dan Yamauchi (1982)

Alat Analisis

Untuk menguji pengaruh Literasi keuangan, *personality traits* dan sikap terhadap uang pada perencanaan keuangan keluarga di Kota Surabaya menggunakan model regresi linear berganda (*multiple regression analysis*).

Alasan dipilihnya model regresi linear berganda karena untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menunjukkan arah pengaruhnya, maka berikut adalah persamaan regresinya :

$$Y = \alpha \pm \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perencanaan Keuangan Keluarga

α = Konstanta

β_1, \dots, β_n = Koefisien regresi yang akan di uji

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = *Personality traits*

X_3 = Sikap terhadap uang

e = *Error term*

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu variabel

perencanaan keuangan keluarga, literasi keuangan, *personality traits*, dan sikap terhadap uang. Berikut adalah hasil uji deskriptif.

Tabel 2
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata
Perencanaan Keuangan Keluarga	115	6,1	41,7	3,49
Literasi Keuangan	115	67	100	88,19
<i>Personality Traits</i>	115	0,9	48,7	3,88
Sikap Terhadap Uang	115	3,5	44,3	3,66

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan pada tabel 1 perencanaan keuangan keluarga terendah yaitu 6,1. Adapun perencanaan keuangan keluarga tertinggi sebesar 41,7. Secara ke-seluruhan, rata-rata perencanaan keuangan keluarga dalam penelitian ini sebesar 3,49. Berarti masyarakat Kota Surabaya sangat sering melakukan perencanaan keuangan keluarga.

Literasi keuangan terendah dengan nilai 67. Adapun literasi keuangan tertinggi dengan nilai 100. Secara keseluruhan, rata-

rata literasi keuangan dalam penelitian ini sebesar 88,19. Berarti tingkat literasi keuangan masyarakat Kota Surabaya bisa dikatakan tinggi.

Personality traits terendah sebesar 0,9. Adapun *personality traits* tertinggi sebesar 48,7. Secara keseluruhan, rata-rata *personality traits* dalam penelitian ini sebesar 3,88. Berarti *personality traits* masyarakat Kota Surabaya bisa dikatakan sangat sering. Dapat disimpulkan bahwa responden semakin

teliti dalam melakukan perencanaan keuangannya.

Sikap terhadap uang terendah sebesar 3,5. Adapun sikap terhadap uang tertinggi sebesar 44,3. Secara keseluruhan, rata-rata sikap terhadap uang dalam penelitian ini sebesar 3,66. Berarti sikap terhadap uang masyarakat Kota Surabaya bisa dikatakan sangat sering. Dapat disimpulkan bahwa responden lebih menghargai terhadap uang yang dimiliki.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Analisis regresi yang telah dilakukan dalam pengujian ini adalah model regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil regresi tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 :

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	T _{hitung}	T _{tabel}	r ²	Hasil
Constant	-0,041	-0,91	-	-	-
Literasi Keuangan	0,012	3,027	1,64	0,076176	H ₁ diterima
Personality Traits	0,347	3,562	1,64	0,1024	H ₁ diterima
Sikap Terhadap Uang Perencanaan Keuangan Keluarga (Y)	0,292	2,998	1,64	0,075076	H ₁ diterima
F _{hitung}	24,314		Sig. F	0,000	
F _{tabel}	2,76		R square	0,397	

Sumber: Data primer diolah

Dilihat dari tabel 3 menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif pada perencanaan keuangan keluarga di Kota Surabaya, artinya semakin tinggi literasi keuangan individu maka akan semakin baik pula individu tersebut dalam merencanakan keuangan keluarganya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan literasi keuangan yang tinggi akan cenderung melakukan perencanaan keuangan dalam keluarga. Individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan pandai dalam merencanakan dan mengelola keuangan keluarga. Serta akan menyisihkan sebagian dana yang dimiliki untuk merencanakan masa depan keluarganya seperti menabung, investasi dan ber asuransi. Hal tersebut dikarenakan individu telah memiliki literasi keuangan yang baik mengenai pengetahuan keuangan umum, pengetahuan tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi sehingga individu itu sendiri bisa bijaksana dalam merencanakan keuangan keluarganya. Individu dengan pendidikan yang rendah juga dapat memiliki literasi keuangan yang tinggi yang individu bisa dapatkan

dalam kehidupan sehari-hari maupun berasal dari pengalaman. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Vincentius dan Linawati (2014), keluarga memiliki pengaruh yang positif dimana semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh individu maka akan semakin baik pula perencanaan keuangan keluarganya.

Dilihat dari tabel 3 variabel *Personality Traits* berpengaruh positif pada perencanaan keuangan keluarga, artinya semakin tinggi *personality traits* yang dimiliki individu maka semakin teliti dalam melakukan perencanaan keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *personality traits* yang dimiliki individu maka semakin baik dalam melakukan perencanaan keuangannya. Individu yang memiliki *personality traits* yang tinggi akan lebih teliti dalam merencanakan keuangan keluarganya. Serta individu yang memiliki *personality traits* akan sangat efisien serta lebih berhati-hati merencanakan keuangan keluarganya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Subiaktano (2013), menjelaskan

bahwa *personality traits* berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga. Dapat diartikan bahwa perencanaan keuangan semakin tinggi maka *personality traits* dengan ciri *Conscientiousness* semakin bijak individu tersebut dalam merencanakan keuangannya.

Dilihat dari tabel 3 variabel sikap terhadap uang berpengaruh positif pada perencanaan keuangan keluarga, artinya semakin tinggi sikap terhadap uang maka semakin baik dalam merencanakan keuangan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa

Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai variabel literasi keuangan, *personality traits* dan sikap terhadap uang yang mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga di Kota Surabaya.

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh individu akan mempengaruhi cara individu tersebut dalam melakukan perencanaan keuangan keluarganya, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki maka akan semakin paham pula individu tersebut tentang keuangan yang kemudian akan diaplikasikan pada cara individu tersebut dalam merencanakan keuangan keluarganya.

Personality traits dengan ciri *Conscientiousness* berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Personality traits* yang dimiliki oleh individu dapat mempengaruhi individu tersebut dalam merencanakan keuangan keluarganya, semakin tinggi *Personality traits* yang dimiliki maka individu tersebut akan semakin baik dalam melakukan perencanaan keuangan keluarganya.

semakin tinggi sikap terhadap uang, semakin baik dalam merencanakan keuangan keluarga. Individu yang memiliki sikap terhadap uang yang baik akan lebih bijak dalam menanggarkan uangnya serta lebih banyak uangnya digunakan untuk menabung dan berinvestasi. Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Shohib (2015) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap uang dengan perencanaan keuangan.

Sikap terhadap uang berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sikap terhadap uang yang dimiliki oleh individu dapat mempengaruhi individu tersebut dalam perencanaan keuangan keluarganya, semakin tinggi sikap seseorang terhadap uang maka individu tersebut akan semakin baik dalam perencanaan keuangan keluarga.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini. Nilai R square dalam penelitian ini masih rendah, yakni sebesar 39,7%, responden kurang memahami pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, pada pernyataan sikap terhadap uang item STU 3, seharusnya Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju.

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian mendatang disarankan untuk mengamati variabel lain seperti, faktor demografi, pengalaman keuangan dan variabel lainnya yang dikaitkan dengan perencanaan keuangan, dalam menyebar kuesioner disarankan untuk melakukan pendampingan pada responden dalam pengisian kuesioner untuk mengantisipasi kurang dipahaminya pertanyaan yang terdapat pada kuesioner serta diperbaiki instrumennya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anis Dwiastanti, 2015. Financial Literacy as the Foundation for Individual Financial Behavior. *Journal of Education and Practice*. Vol.6, No.13, Hal 45-50.
- Aulia, 2009. *Perencanaan Keuangan Keluarga (Menciptakan Surplus Anggaran dalam Keuangan Keluarga Anda)*. Cakrawala, Jakarta.
- Adler H. Manurung dan Lutfi T. Rizki, 2009. *Successful Financial Planner : A Complete Guide*. Jakarta: Grasindo.
- Chen, Haiyang & Volpe, Ronald P, 1998. An Analysis of Personal Literacy Among Collage Students. *Financial Service review* 7.
- Emil, S, 1996. *Aspek Sikap Mental Dalam Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bina Askara.
- Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik, 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Parental Income Terhadap Financial Management Behavior, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol. 9, no.3, Hal 226-241.
- Kinicki, A dan Kreitner, R, 2006. *Perilaku Organisasi : Konsep Kunci, Keterampilan & Best Practices (2nd,460 halaman)*. Burr Ridge, III : Irwin / McGraw-Hill.
- Lusardi, A & Mitchell, O, 2011. Financial Literacy and Retirement Planning in The United States. *Journal of Persion Economics and Finance*. Vol. 10, No. 4, Hal 509-525.
- Masassya, E. G, 2007. *50 Rahasia Mengelola Uang, Tip-Tip Sukses Meraih Tujuan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Muhammad Shohib, 2015. Sikap Terhadap Uang dan Perilaku Berhutang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 3, No. 1, Hal 132-143
- Norma Yulianti dan Meliza Silvy, 2013. Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Surabaya, *Journal of Business and Banking*. Vol.3, No. 1, Hal 57-68.
- Pirog, Stephen F dan James A.Roberts, 2007. Personality and Credit Card Misuse Among College Student : The Mediating Role of Impulsiveness. *Journal of Marketing Theory and Practise*. Vol. 15, Hal.65-77.
- Ririn Nindia Astuti dan Hartoyo, 2013. Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, dan Sikap terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. Vol. 6, No. 2, Hal 109-118.
- Subiaktono, 2013. "Pengaruh Personality Traits terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga", *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 4, No. 2, Hal 150-163
- Taneja, M. R, 2012. Money Attitude An Abridgement. *Journal od Arts, Science & Commerce*. Vol. 3, No. 3, Hal. 94-98.
- Tang, T. L. P, 1992. The Meaning of Money Revisited. *Journal of Organizational Behavior*. Vol. 13, No. 2, Hal. 197-202.
- Vincentius Andrew dan Nanik Linawati, 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Finesta*. Vol. 2, No. 2, Hal 35-39.